

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini yang berjudul “Tindak Tutur Asertif Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas VIII SMP N 19 Kota Jambi” menggunakan metode deskriptif kualitatif .

Pada penelitian metode deskriptif yaitu metode paparan hasil temuan berdasarkan data yang dikumpulkan. Penelitian kualitatif bertujuan mendeskripsikan data secara sistematis dan akurat pada proses tindak tutur dalam situasi pembelajaran . Menurut Max Weber yaitu ‘Verstehen’(2010:17) Masalah utama yang hendak didalami dan dipahami dalam metode kualitatif ini adalah arti atau pengertian, struktur dan hakikat yang dipahami secara mendalam.

Penelitian yang akan dilakukan merupakan pengumpulan data bukan angka melainkan kata yang diucapkan oleh subjek penelitian, yakni guru dan siswa di kelas VIII SMP N 19 Kota Jambi . Pada penelitian ini mendeskripsikan jenis tindak tutur asertif apa saja yang muncul dalam pertuturan antara guru dan siswa serta makna pragmatik apa saja yang terkandung dalam pertuturan tersebut ketika kegiatan belajar mengajar kelas VIII di SMP N 19 berlangsung .

3.2. Data dan Sumber Data Penelitian

Moleong (2007: 157) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif memiliki data utama berupa kata-kata atau bahasa, sedangkan data pendukungnya berupa dokumen. Data yang akan diambil pada penelitian ini

merupakan ucapan-ucapan yang dituturkan dari guru maupun siswa dan kajian makna pragmatiknya dalam suatu pembelajaran bahasa Indonesia di kelas .

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2013: 172). Sumber data dalam penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia dan siswa yang kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D , VIII E, VIII F, VIII G, VIII H di SMP N 19 Kota Jambi .

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang diperoleh berbentuk lisan yang di tuturkan melalui interaksi guru dan siswa . Adapun beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a) Pengamatan

Peneliti akan mengamati dan menyimak tuturan yang berlangsung antara guru dan siswa selama jam pembelajaran bahasa Indonesia.

b) Perekaman

Perekaman yang dimaksud pada penelitian ini adalah merekam kegiatan interaksi bertutur siswa dan guru menggunakan media video agar lebih dipahami dalam bertindak tutur serta menguatkan data yang akan diambil.

c) Pencatatan

Setelah pengamatan dan perekaman peneliti mencatat data yang sekiranya akan dianalisis dalam penelitian ini. Mencatat tuturan yang didengar, dilihat, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif (Bogdan dan Biklen, 1982: 72).

3.4. Teknik Analisis Data

Susan Stainback dalam Sugiyono (2010: 335) mengemukakan bahwa analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Berdasarkan hal tersebut Sugiyono (2010: 335) menyimpulkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Pada penelitian ini proses analisis data yang digunakan yakni teknik analisis deskriptif dengan 4 tahap yang meliputi identifikasi, klasifikasi, interpretasi, dan pelaporan. Terdapat empat tahap dalam mengidentifikasi data, yaitu (1) tahap identifikasi, pada tahap ini peneliti akan terlebih dahulu mengidentifikasi semua tuturan ketika kegiatan belajar mengajar kelas VIII di SMP N 19 Kota Jambi sedang berlangsung yang dicurigai mengandung tindak tutur asertif. Pada tahap ini, peneliti juga akan mengidentifikasi tuturan tersebut berdasarkan jenis-jenis tindak tutur ekspresif. (2) tahap klasifikasi, pada tahap klasifikasi ini peneliti akan mengklasifikasikan atau mengelompokkan tuturan yang diperoleh berdasarkan jenis-jenis tindak tutur asertif dan makna pragmatik yang terkandung dalam tuturan guru dan siswa kelas VIII di SMP N 19 Kota Jambi. (3) tahap interpretasi, pada tahap interpretasi atau penafsiran, peneliti akan menafsirkan data atau fakta yang diperoleh. Dari data atau fakta tersebut peneliti akan menetapkan makna-makna yang terkandung pada data atau fakta yang ditemukan.

(4) yaitu tahap pelaporan, pada tahap ini peneliti akan melaporkan hasil temuan atau penelitiannya yang dituangkan dalam bentuk deskriptif.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah diri peneliti sendiri yang berperan sebagai *human instrument* (perencana, pengumpul data, penafsir data, penganalisis data, dan pelapor hasil penelitian) dengan bekal pengetahuan pragmatik dengan fokus jenis-jenis dan makna pragmatik tindak tutur asertif. Berikut merupakan format pengumpulan data yang dibuat oleh peneliti sebagai bekal untuk mengumpulkan data-data penelitian.

1. Jenis Tindak Tutur Asertif Guru dan Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk Tuturan

Konteks

Makna

3.6. Validitas

Keabsahan data dalam penelitian ini diperoleh melalui validitas. Hal ini sesuai dengan pendapat Nasution (2003: 74), yaitu alat pengukur keabsahan data harus memenuhi syarat utama, yaitu harus valid (sahih) . Penelitian ini ditempuh untuk mengukur validitas menggunakan validitas semantis yaitu dengan melihat sejauh mana data data mengenai tindak tutur asertif dalam penelitian ini dimaknai sesuai konteksnya.